

# PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN CEMPAKA EDUCATION CENTER DI DUSUN GAMOH, KECAMATAN PRIGEN, JAWA TIMUR

---

ORIGINALITY REPORT

---

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

---

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

3%

★ [www.stietrisnanegara.ac.id](http://www.stietrisnanegara.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

PENDAMPINGAN PEMBUATAN  
LAPORAN KEUANGAN YAYASAN  
CEMPAKA EDUCATION CENTER  
DI DUSUN GAMOH,  
KECAMATAN PRIGEN, JAWA  
TIMUR

*by Lusy Lusy*

---

**Submission date:** 04-Aug-2022 08:24AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1878592912

**File name:** 171-462-1-PB\_NEW\_-\_Hulda\_Margaretha.docx (721.15K)

**Word count:** 2794

**Character count:** 18476

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN CEMPAKA EDUCATION CENTER DI DUSUN GAMOH, KECAMATAN PRIGEN, JAWA TIMUR**

**Lusy, Maria Widyastuti, Y. Budi Hermanto, David Andrian**

Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya

Email : [margaretha.hulda@ukdc.ac.id](mailto:margaretha.hulda@ukdc.ac.id)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan terhadap stakeholder yang ada di Yayasan Cempaka Education Center, bertempat di Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan kelanjutan diawali dengan pendampingan berupa pelaporan kas, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan realisasi pendapatan dan biaya. Kegiatan dilakukan memakai metode partisipatif berupa pendampingan, dengan komitmen dari setiap anggota untuk mewujudkan kemandirian dan keberlanjutan dalam pelaksanaan kegiatan. Realisasi kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) pendampingan laporan keuangan; (2) Evaluasi penerapan Laporan Keuangan; serta (3) Pembuatan Laporan Analisa atas Laporan Keuangan Yayasan Cempaka Education Center. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat melakukan evaluasi kinerja terkait keuangan, serta berdampak pada para petani atau masyarakat sekitar. Urgensi kegiatan ini, jika mitra dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar, tentu dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan, yang berdampak pada kesejahteraan karyawan yang bekerja di tempat tersebut.

**Keyword :** Pendampingan, Laporan Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan tahapan proses meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisan data keuangan atas suatu entitas (Jusup, 2017). Manfaat dari Laporan keuangan adalah bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi Perusahaan (IAI, 2016). Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Tujuan laporan keuangan menurut Fahmi (2017) adalah: (1) untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari segi angka-angka dalam satuan moneter; (2) untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditor, manajemen, Pemerintah, dan pengguna lainnya; (3) untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu Perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi; (4) untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya.

Objek penelitian ini di daerah tepi lereng Gunung Arjuna, Jawa Timur yang bernaung dalam wadah Yayasan Cempaka Education Center, dilakukan di bulan Maret sampai dengan Juni 2022. Yayasan tersebut mempunyai luas lahan 2 hektar, terletak di Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Jawa Timur. Lokasi daerah ini merupakan hutan konservasi yang memiliki

fungsi pokok keanekaragaman tumbuhan. Kegiatan ini diawali dengan tahap wawancara beberapa tokoh pengelola Yayasan, yaitu Bapak Kusnul sebagai pengelola Kedai, Pak Marwan yang mewakili pengurus Yayasan, serta Sdri Tanti sebagai pihak admin yang mencatat pengeluaran biaya. Adapun Direktur Yayasan ini adalah Bapak Sarifudin Lathif, S.Pd. Yayasan ini mempunyai visi dan misi untuk menciptakan masyarakat mandiri dan berbudaya lingkungan. Masyarakat di sekitar dusun tersebut banyak yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja, semenjak Pandemi Covid 19. Oleh sebab itu, bulan September 2020 Yayasan melakukan perluasan usaha tidak hanya hutan kawasan lindung, tetapi juga ada Kantin yang menjual ramuan khas dari rempah-rempah. Usaha tersebut menarik banyak wisatawan datang di kawasan tersebut. Rata-rata pengunjung yang datang berkisar 100 orang, bahkan saat weekend mencapai 500 pengunjung dalam satu hari. Peningkatan jumlah pengunjung membuat *stakeholder* Yayasan melakukan ekspansi berupa Kantin yang asri dan mulai dibuka sekitar Maret 2021. Kedai tersebut dikelola oleh Bapak Kusnul dengan dibantu seorang Barista dan seorang Kasir. Setiap bulan, Kedai akan membuat racikan wedang baru yang merupakan diversifikasi produk dari racikan wedang sebelumnya, sehingga masyarakat yang berkunjung tidak akan bosan untuk menikmati suasana alam dan minum ramuan wedang yang disediakan oleh Kantin tersebut. Selain Kantin, Yayasan Cempaka Education Center juga memiliki bagian *Adventure*, dengan pendapatan yang diperoleh dari *Camping*, Wahana, termasuk *Outbond*, ATV, serta pendapatan dari jasa parkir. Pendapatan yang ketiga diperoleh dari *Landscape* yaitu penjualan bunga dan tanaman yang dikelola oleh Bapak Ricky. Saat ini mereka juga mencoba mengembangkan usaha dengan menjual *Souvenir*, hasil karya masyarakat lokal. Adapun yang bekerja di Yayasan tersebut semuanya berasal dari masyarakat yang tinggal di Dusun Gamoh dan sekitarnya. Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat berupa pendampingan dalam melakukan evaluasi atas penerapan laporan keuangan bagi *stakeholder* Yayasan Cempaka Education Center.

Pandemi yang mulai landai, membuat masyarakat banyak yang berdatangan ke tempat ini. Di hari biasa bisa ada 100 sampai 150 pengunjung untuk kedainya. Khusus weekend Sabtu dan Minggu bisa mencapai 500 hingga 600 pengunjung. Hal ini yang menyebabkan mereka mulai kewalahan dalam mengerjakan pembukuannya. Masalah kedua yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia yang memadai dalam membukukan laporan keuangan tersebut. Kendala yang dihadapi itu akan dicarikan karyawan baru yang perlu didampingi untuk mengerjakan pencatatan laporan keuangannya. Masalah ketiga belum adanya pemahaman tentang perlakuan biaya yang sesuai ketentuan perpajakan. Saat ini memang mereka didampingi oleh teman yang membantu di laporan terkait pajaknya. Adapun solusi yang ditawarkan oleh pelaksana antara lain: (1) melakukan pendampingan tentang laporan keuangan baik keseluruhan maupun setiap bagian, baik *Adventure*, Kedai, dan *Landscape*; (2) Melakukan evaluasi proses penyusunan laporan keuangan; serta (3) Membuat analisa perbandingan laporan keuangan, baik pendapatan, pengeluaran maupun keuntungan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

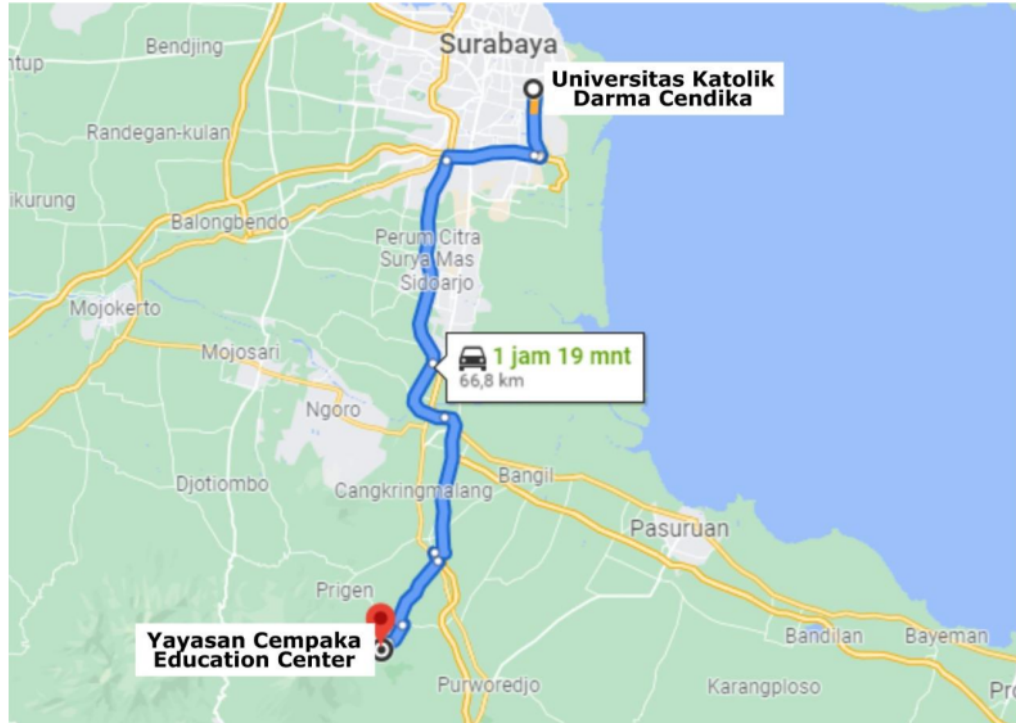
Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah jenis usaha milik perorangan, di mana badan usahanya dapat berbadan hukum atau tidak berbadan hukum. UKM berperan penting, sehingga perlu diperhatikan cara meningkatkan kinerja UKM. Salah satu strategi meningkatkan kinerja UKM adalah lewat laporan keuangan yang relevan dan handal. Adanya laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana untuk mengajukan kredit di Bank (Mutiah, 2019). UKM berperan penting dalam memperkuat perekonomian nasional. UKM merupakan kelompok unit usaha yang seharusnya terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional, yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Luthfiaazahra (2015) dalam penelitiannya tentang "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik Di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta" menunjukkan hasil bahwa hanya 6 UMKM yang membuat

laporan keuangan. Adapun 9 responden lainnya tidak membuat laporan keuangan dan tidak menerapkan SAK ETAP. 4 Responden dari total 19 UMKM sudah memakai software Akuntansi. Saragih dan Surikayanti (2015) dalam penelitiannya tentang “Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan” menunjukkan hasil bahwa Pelaku UKM masih kurang memahami akuntansi dan pengelolaan keuangan, sekalipun ada sebagian yang mengetahui. Itu sebabnya pelaku UKM memakai jasa dari karyawan untuk melakukan pencatatan keuangan yang ada di Perusahaan atau usaha mereka. Penelitian dari Handayani, *et al.*, (2016) tentang “Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Layanan Pemeriksaan Histopatologi (PA) & Sitologi dr. Soebarkah Basoeki, SpPA Malang” menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh layanan pemeriksaan ini masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar yang berlaku. Proses Pencatatan yang digunakan adalah metode *Cash Basis*. Laporan yang disajikan masih berupa laporan pemasukan dan pengeluaran kas saja. Penelitian Rachmanti, *et al.*, (2019) tentang “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM” menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia sudah memakai SAK EMKM sebagai dasar penyusunan. UMKM Batik Jumput Dahlia belum ada beban pajak, sehingga nilai laba bersihnya belum dikurangi dengan beban pajak. Penelitian dari Istanti, *et al.*, (2020) tentang “Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (BCP) di Kota Blitar” menunjukkan masalah yang dihadapi oleh pemilik UMKM di Blitar terkait penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan UMKM ini, dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan bagi para pelaku usaha.

Sementara itu Suwandi (2021) dalam penelitiannya tentang “Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM pada Komunitas Pengusaha Muda Yogyakarta” menunjukkan bahwa bagi sebagian besar UMKM, penyusunan laporan keuangan adalah momok yang menakutkan dan tidak dapat dihindari. Banyak pelaku usaha yang mengeluh karena realita laporan keuangan yang disusun berbeda dengan ketersediaan uang yang dikelola. Melalui kegiatan ini, mampu memberi dampak positif bagi UMKM, karena setelah mengikuti program pelatihan ini, mereka mampu mengelola laporan keuangan dan dapat fokus mengembangkan bisnisnya lebih lanjut. Pelaku UMKM dapat merasakan kemudahan-kemudahan dalam hal mengetahui jumlah keuntungan/kerugian usaha secara tepat, mengetahui status kemajuan usaha dengan cepat dan terukur, memudahkan dalam menentukan perencanaan usaha, dan memiliki dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Dusun Gamoh, Kecamatan Prigen, Jawa Timur, dengan melibatkan pihak *Stakeholder* Yayasan Cempaka Education Center beserta petani maupun masyarakat yang bekerja di tempat tersebut.

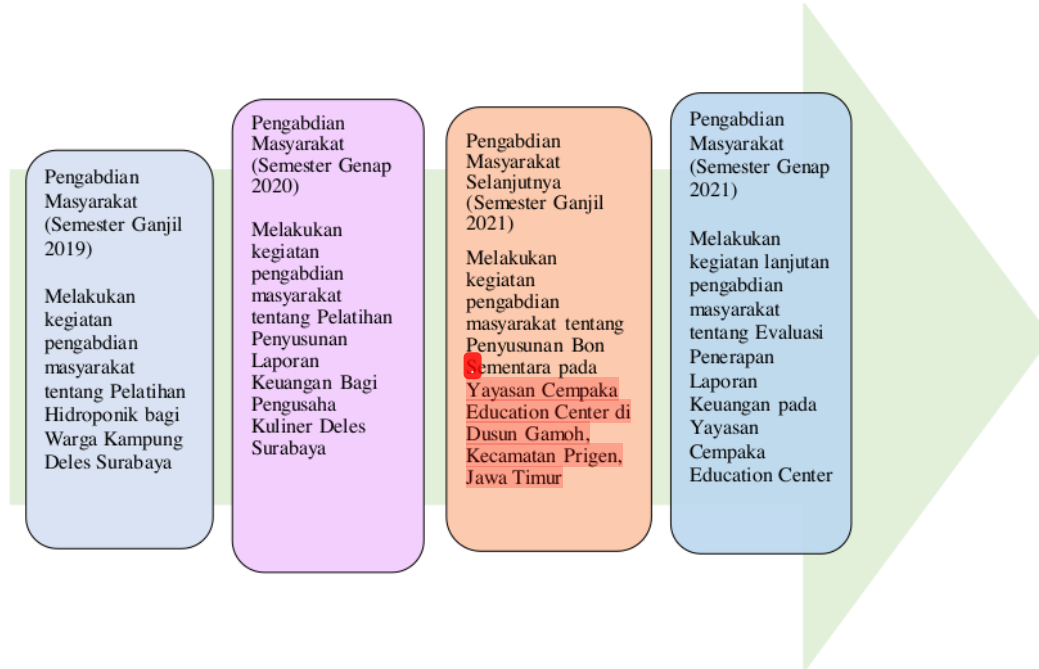


Jarak yang ditempuh dari Kampus Universitas Katolik Darma Cendika dengan lokasi pengabdian sekitar 66,8 km yang ditempuh antara 1,5 sampai 2 jam melalui jalan Tol. Masyarakat yang bekerja di tempat itu tergolong produktif, yang tadinya bekerja di pabrik daerah Malang dan sekitarnya, tetapi karena kondisi Pandemi, membuat mereka diputus hubungan kerja. Adapun tujuan kegiatan ini untuk membantu mitra memecahkan masalah yang sedang dihadapi, termasuk membantu sesuai kepakaran dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah pendampingan pencatatan laporan keuangan melalui pelatihan dengan memakai metode partisipatif terhadap personil yang mengerjakan pembukuan atau laporan keuangan Yayasan ini. Kegiatan ini perlu berkelanjutan, mengingat pemahaman setiap orang berbeda-beda dan proses pencatatan transaksi bervariasi tergantung peristiwa yang terjadi. Oleh sebab itu sasaran kegiatan jangka pendeknya adalah pendampingan pencatatan terkait pengelompokan kode Akun atau *Chart of Account* (COA). Di samping itu perlu adanya pelatihan untuk membukukan jurnal transaksi. Sasaran jangka panjang adanya system yang memadai sekalipun sederhana, namun merupakan kesatuan, sehingga Laporan Keuangan yang dihasilkan dapat sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Untuk melakukan kegiatan ini memerlukan waktu karena pihak Yayasan sedang berusaha merekrut karyawan khusus untuk mencatat transaksi yang ada di setiap bagian, baik Kedai, Adventure (termasuk *Camping*, Wahana, *Outbond* dan ATV), maupun *Landscape*.

Adapun rekam jejak pelaksanaan abdimas dituangkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Rekam Jejak Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memakai pendekatan partisipatif, karena ingin menyelesaikan permasalahan melalui keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya (Theresia, *et al.*, 2015). Arti partisipatif menunjukkan bahwa semua pihak yang terkait mengambil bagian atau ikut serta secara aktif berdasarkan potensi yang dimiliki secara bersama-sama. Adapun pihak yang terlibat antara lain *stakeholder* Yayasan Cempaka Education Center dan akademisi dalam hal ini dosen UKDC, yang berperan memberikan pemahaman tentang Laporan Keuangan, melakukan evaluasi laporan keuangan yang sudah ada, serta me-redesign laporan keuangan sesuai kebutuhan mitra. Yang menjadi mitra pengabdian masyarakat pada proposal ini adalah *stakeholder* Yayasan Cempaka Education Center. Dalam sampel tidak ditentukan jumlah orang tetapi sejauhmana orang mampu menjelaskan berbagai aspek terkait laporan keuangan yang sudah dibuat serta data lain yang diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendampingan Laporan Keuangan, dengan prosedur kerja: (1) Pelaksana kegiatan mendengarkan proses administrasi keuangan yang sudah ada serta melihat data yang tersedia pada mitra; (2) Pelaksana kegiatan melakukan identifikasi masalah yang dihadapi mitra; (3) Pelaksana kegiatan melakukan pendampingan tentang pemahaman laporan keuangan mitra.
2. Tahap Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan, dengan prosedur kerja: (1) Mitra memberikan hasil laporan keuangan yang sudah dibuat; (2) Mitra menyebutkan kendala

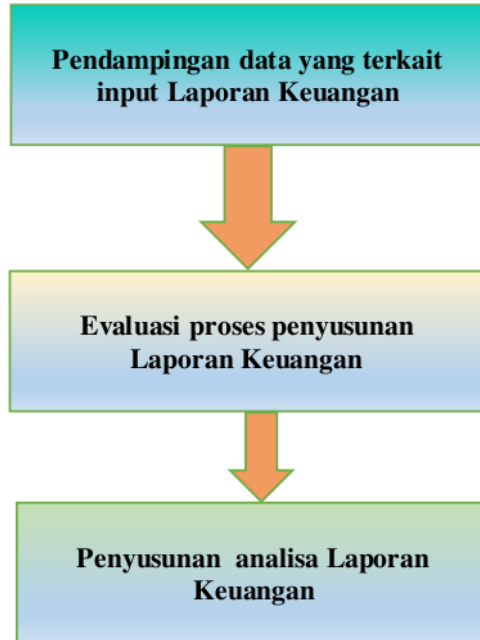
saat pengisian Laporan Keuangan; (3) Pelaksana kegiatan melakukan evaluasi atas laporan keuangan yang sudah dibuat oleh mitra.

3. Tahap pembuatan laporan analisa atas laporan keuangan berbasis teknologi, dengan prosedur kerja: (1) pelaksana kegiatan memberikan laporan analisa atas laporan keuangan; (2) Mitra mempelajari laporan analisa atas laporan keuangan.

Tahapan dalam melakukan solusi yang diberikan kepada mitra, dapat ditampilkan pada Tabel sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Prosedur Kerja
<b>A. Tahap Pendampingan Laporan Keuangan</b>			
1.	Pemahaman tentang Laporan Keuangan	Partifispatif	(1) Pelaksana kegiatan mendengarkan proses administrasi keuangan yang sudah ada serta melihat data yang tersedia pada mitra. (2) Pelaksana kegiatan melakukan identifikasi masalah yang dihadapi mitra; (3) Pelaksana kegiatan melakukan pendampingan tentang pemahaman laporan keuangan mitra
<b>B. Tahap Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan</b>			
1.	Analisa dan Evaluasi atas Laporan Keuangan yang sudah ada	Partisipatif	(1) Mitra memberikan Hasil Laporan Keuangan yang sudah dibuat. (2) Mitra menyebutkan kendala saat pengisian Laporan Keuangan (3) Pelaksana kegiatan melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan yang sudah dibuat Mitra
<b>C. Tahap Pembuatan Laporan Analisa atas Laporan Keuangan berdasarkan Realisasi Pendapatan dan Biaya</b>			
1.	Penyusunan Laporan Analisa atas Laporan Keuangan	Partisipatif	(1) Mitra memberikan Laporan Analisa atas Laporan Keuangan berdasarkan realisasi Pendapatan dan Biaya (2) Pelaksana kegiatan memberi masukan terkait analisa Laporan Keuangan agar tercipta usaha berkelanjutan

**GAMBARAN IPTEK YANG DITRANSFER**



1. Pendampingan data terkait input Laporan Keuangan  
Input laporan keuangan dimulai dari adanya transaksi yang terjadi, penggolongan biaya yang ada sesuai kebutuhan mitra, pemisahan per bagian yaitu kedai, *Adventure*, Farm (termasuk adanya usaha penanaman kopi).
2. Evaluasi proses penyusunan Laporan Keuangan  
Proses evaluasi penyusunan laporan keuangan dilakukan setiap akhir bulan sampai awal bulan berikutnya. Pengerjaan dilakukan dalam format excel, dibagi per bagian, baik pendapatan maupun biayanya.
3. Penyusunan analisa Laporan Keuangan  
Penyusunan analisa laporan keuangan dilakukan dengan membagi pendapatan maupun biaya setiap bagian. Ketika akhir bulan, dilakukan perbandingan kenaikan ataupun penurunan, baik pendapatan maupun biaya yang dikeluarkan. Analisa tersebut berperan untuk menilai kinerja Yayasan serta kinerja pegawai yang ada.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dipakai sebagai bahan evaluasi kinerja, apakah sudah efektif dan efisien. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi tentang keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan untuk melihat kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah, 2019). Pendampingan kepada *stakeholder* Yayasan Cempaka Education Center dilakukan secara daring (*online*) dan luring (*offline*). Yang mengikuti adalah yang memegang administrasi keuangan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. Pelaksana kegiatan mendengar dan mencatat proses administrasi keuangan yang ada, serta mengamati data transaksi yang terjadi pada mitra. Di samping itu, pelaksana kegiatan juga melakukan identifikasi masalah yang dihadapi mitra, serta memberikan penjelasan transaksi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, termasuk *Chart of Account (COA)* yang diperlukan. Adapun tujuan kegiatan ini, agar mitra dapat memahami pendapatan maupun biaya yang diperbolehkan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Dari kegiatan ini, tim dapat mengerti proses yang sudah dikerjakan oleh mitra dan kesulitan ataupun kendala yang dihadapi mereka.
2. Pelaksana kegiatan melakukan evaluasi penerapan laporan keuangan yang sudah dibuat oleh mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian memeriksa pembagian pos baik untuk kedai, *adventure* maupun *farm*. Mitra mampu melakukan pencatatan memakai format *excel*, dibagi per bagian baik Kedai, *Adventure* maupun *Farm*. Pencatatan terkait pengeluaran dilakukan setiap hari, dan pendapatan dihitung dan diperiksa baik fisik uang maupun pencatatan. Adapun proses penyusunan laporan dilakukan setiap tanggal 25 sampai tanggal 1 bulan berikutnya.
3. Pada kegiatan ini, pelaksana kegiatan mendampingi mitra dalam melakukan analisa laporan keuangan. Untuk kedai di bulan Maret 2022 mengalami kenaikan 11% dibanding bulan sebelumnya. Adapun di bulan April mengalami penurunan hamper 70% disebabkan karena bulan puasa, sehingga jumlah pengunjung yang datang berkurang. Tetapi di bulan Mei, mengalami peningkatan 270% dengan jumlah pengunjung 7.659 orang. Penyebab peningkatan ini salah satunya selain libur Lebaran, juga menurunnya Pandemi Covid-19. Untuk pendapatan bidang *Adventure* terbagi menjadi 3 bagian yaitu parkir, wahana, serta *camping & event*. Ketiga bagian juga mengalami penurunan di bulan April saat puasa, tetapi di bulan Mei 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk wahana maupun *camping & event*, di bulan Mei meningkat lima kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya. Adapun pendapatan di bidang *Farm* agak berbeda. Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 20%. Bulan April meningkat 35% dan Mei mengalami peningkatan 10%. Secara keseluruhan bulan Mei 2022 merupakan bulan yang mengalami peningkatan. Adapun penyerapan biaya untuk kedai sebesar 48% dari pendapatan di bulan Mei 2022. Sedangkan penyerapan biaya untuk *adventure* sebesar 39% dari pendapatan di bulan Mei 2022. Yang menyerap biaya cukup besar di bidang *Farm* yaitu sebesar 80% dari pendapatan yang dihasilkan di bulan Mei 2022. *Farm* memang sedang memerlukan biaya yang cukup besar, karena perlu dana untuk pembibitan.

Dalam melakukan input laporan tersebut, pihak admin terkendala dengan waktu untuk mengerjakan, karena belum ada tenaga kerja yang khusus memegang bagian pembukuan ini. Oleh sebab itu, mitra sedang mencari calon tenaga kerja untuk melakukan pencatatan pembukuan.





#### 4. KESIMPULAN

Pendampingan kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra mampu menyusun laporan keuangan terkait kas dengan baik. Selain itu, mitra juga mampu menganalisa kenaikan maupun penurunan baik pendapatan maupun pengeluaran di setiap bagian. Adapun kendala yang dihadapi terletak pada sumber daya manusia yang kurang dibandingkan dengan volume pekerjaan yang semakin meningkat. Oleh sebab itu sedang diusahakan untuk menambah karyawan terkait pembukuan, sehingga ke depan mitra mampu menyusun laporan keuangan tepat waktu, serta mampu menganalisa biaya-biaya sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

**REFERENSI**

- Fahmi, I. 2017. **Analisa Laporan Keuangan**. Alfabeta. Bandung.
- Handayani, R.T., R.A.E. Susilawati, dan N. Purwanto. 2016. Analisis Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Layanan Pemeriksaan Histopatologi (PA) & Sitologi dr. Soebarkah Basoeki, SpPA Malang. **Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)**. 01(01): 1-9.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah**. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Istanti, L.N., Y. Agustina, T. Wijjayanti, dan B.A. Dharma. 2020. Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (BCP) Di Kota Blitar. **Jurnal Graha Pengabdian**. 2(2): 163-171.
- Jusup, A.H. 2017. **Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1**. Edisi 7. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Lut fiaazahra, A. 2015. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik Di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta. **Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 7 November 2015.
- Mutiah, R.A. 2019. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. **International Journal of Social Science and Business**. 3(3): 223-229.
- Rachmanti, D.A.A., M. Hariyadi, dan Andrianto. 2019. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. **Balance**. 16(1): 31-52.
- Saragih, F. Dan Surikayanti. 2015. Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan. **Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**. Hal: 452-461.
- Suwandi, E.D. 2021. Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM pada Komunitas Pengusaha Muda Yogyakarta. **Journal of Community Service and Empowerment**. 2(1): 47-52.
- Theresia, A., S.K. Andini, P.G.P. Nugraha, dan T. Mardikanto. 2015. **Pembangunan Berbasis Masyarakat**. Alfabeta. Bandung.